

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN OBAT  
MENGUNAKAN METODE ABC INDEKS KRITIS  
DI RSUD SINGAPARNA MEDIKA CITRAUTAMA  
KABUPATEN TASIKMALAYA**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna menempuh Ujian Sarjana  
Farmasi Pada Program Studi S1 Farmasi  
Universitas Bakti Tunas Husada**



**MARIAH ULFAH**

**31118176**

**PROGRAM STUDI SI-FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
OKTOBER 2022**

## ABSTRAK

### ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN OBAT MENGGUNAKAN METODE ABC INDEKS KRITIS DI RSUD SINGAPARNA MEDIKA CITRAUTAMA KABUPATEN TASIKMALAYA

**Mariah Ulfah**

Program Studi S-1 Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Pengendalian merupakan suatu kegiatan untuk memastikan penggunaan obat yang ada di suatu fasilitas kesehatan menyesuaikan dengan formularium, diagnosis dan terapi serta memastikan bahwa persediaan tersebut efektif dan efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengelolaan sediaan farmasi dan untuk mengetahui pengelompokan obat A berdasarkan metode ABC Indeks Kritis. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional melalui pendekatan retrospektif dan prospektif dengan metode analisis ABC Indeks Kritis. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari data sekunder didapat dari pemeriksaan dokumen yang ada di instalasi farmasi mengenai nama obat, jumlah pemakaian dan harga obat serta data primer diperoleh dari hasil pengisian daftar obat melalui *form check list* oleh dokter yang terlibat dalam peresepan obat. Dari hasil analisis ABC Indeks kritis diketahui bahwa terhadap 519 item obat didapat kelompok obat dengan NIK A sebanyak 26 item (5,02%), NIK B 143 item (27,55%) dan NIK C sebanyak 348 item (67,43%). Dapat disimpulkan bahwa Kelompok A memiliki jumlah item obat yang paling sedikit namun memiliki nilai investasi dan nilai kritis yang tinggi, sehingga jangan sampai terjadi kekosongan karena akan sangat berpengaruh terhadap pelayanan pasien dan menyebabkan kerugian bagi rumah sakit, serta untuk seluruh pengelolaan sediaan farmasi sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 tahun 2016.

**Kata kunci:** ABC, Indeks Kritis, Pengendalian, Pengelolaan

## ***Abstract***

*Control is an activity to ensure the use of existing medicines in a health facility following the formulary, diagnosis, and therapy and ensure that the supply is effective and efficient. This study aims to determine the management system of pharmaceutical preparations and the grouping of medicine A based on the ABC Critical Index method. This research is a descriptive observational study through a retrospective and prospective approach with the ABC Critical Index analysis method. The data collected in this study consisted of secondary data obtained from examining documents in the pharmacy installation regarding the name of the medicine, the amount of use, the medicines price, and primary data obtained from filling out the medicine list through a form checklist by the doctor who involved in medicines prescribing. From the results of the ABC critical index analysis, it is known that for 519 medicine items, the medical group with NIK A as many as 26 items (5.02%), NIK B as 143 items (27.55%), and NIK C as many as 348 items (67.43%). In conclusion, group A has the fewest number of medicine items but has a high investment value and critical value. Therefore, it should be no vacancies because it will affect patient care and cause losses to hospitals, so the management of the pharmaceutical preparation is under Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 72 of 2016.*

***Keyword:*** ABC, Critical Index, Control, Management